BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan metode *Scramble* untuk meningkatkan pemahaman materi Tayamum mata pelajaran Fiqih pada siswa kelas III MI Bahrul Ulum Sidoarjo, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Scramble* pada pembelajaran siklus I dan siklus II memperoleh hasil yang berbeda. Perbedaan tersebut terlihat dari hasil observasi guru dan hasil observasi siswa. Hasil observasi guru pada siklus I dengan nilai 82,35 (baik) dan hasil observasi siswa pada siklus I dengan nilai 73,21 (baik). Pada pembelajaran siklus II, penerapan metode *Scramble* yang dilakukan pada siswa kelas III MI Bahrul Ulum menunjukkan hasil yang lebih baik daripada siklus sebelumnya. Hasil observasi guru pada siklus II dengan nilai 91,17 (sangat baik) dan hasil observasi siswa pada siklus II dengan nilai 92,85 (sangat baik).
2. Peningkatan Pemahaman Materi Tayamum Mata Pelajaran Fiqih berdasarkan hasil penelitian tahap pra siklus dapat diketahui bahwa nilai pemahaman siswa kelas III MI Bahrul Ulum Sidoarjo terhadap materi masih belum mencapai hasil yang maksimal, hal ini dapat dilihat dari prosentase ketuntasan belajar siswa kelas III pada materi ini adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19,23% (sangat kurang), disamping itu rata-rata pemahaman siswa terhadap materi adalah 62,19 (cukup). Pada tahap siklus I dengan menggunakan metode *Scramble* bisa dikatakan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi Tayamum mata pelajaran Fiqih. Hal ini dapat dilihat dari prosentase ketuntasan siswa kelas III pada materi Tayamum adalah sebesar 57,69% (cukup), disamping itu rata-rata nilai pemahaman siswa adalah 75,73 (baik). Tahap siklus II menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 84,23 (baik) dengan prosentase ketuntasan siswa sebesar 88,46% (sangat baik). Hasil ini telah memenuhi prosentase ketuntasan yang telah ditentukan yaitu sebesar ≥80% dan rata-rata pemahaman siswa terhadap materi mencapai ≥80. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penerapan metode *Scramble* pada siswa kelas III MI Bahrul Ulum Sukodono Sidoarjo dapat meningkatkan pemahaman siswa materi Tayamum mata pelajaran Fiqih.

B. Saran

Sebagai tenaga pengajar dan pendidik, sebaiknya guru banyak mencoba model dan strategi yang belum pernah dilakukan sebelumnya sehingga siswa merasa belajar dengan penuh tantangan untuk mengenal hal-hal baru yang lebih menyenangkan daripada selalu menerapkan pembelajaran yang sudah dilakukan selama ini. Dengan menggunakan metode *Scramble* misalnya, penggunaan metode *Scramble* ini dapat memudahkan para siswa memahami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau menjawab pertanyaan yang sulit. Metode *Scramble* ini memiliki langkah-langkah kegiatan yang menyenangkan, menarik serta membangkitkan antusias siswa dalam belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id